

**IMPLEMENTASI KOMUNIKASI PERSUASIF KPU
PROVINSI SUMATERA SELATAN DALAM
MENINGKATKAN PARTISIPASI POLITIK PADA
PEMILU 2024**

SKRIPSI

Disusun untuk memenuhi sebagian persyaratan
mencapai derajat Sarjana Strata 1 (S1) Ilmu Komunikasi



Oleh :

TRI RISKI MAHARANI
07031282126093

**PROGRAM STUDI ILMU KOMUNIKASI
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
2025**

HALAMAN PERSETUJUAN UJIAN SKRIPSI

**IMPLEMENTASI KOMUNIKASI PERSUASIF KPU PROVINSI
SUMATERA SELATAN DALAM MENINGKATKAN PARTISIPASI
POLITIK PADA PEMILU 2024**

SKRIPSI

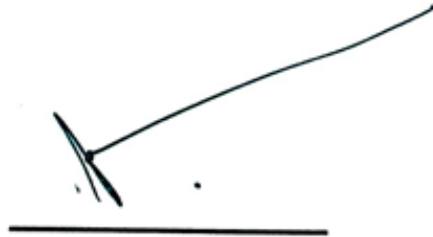
**Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Memperoleh Gelar Sarjana S-1
Ilmu Komunikasi**

Oleh :

**TRI RISKI MAHARANI
07031282126093**

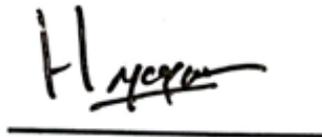
Pembimbing I

**Dr. Andries Lionardo, S.IP., M.Si
NIP. 197905012002121005**



Pembimbing II

**Harry Yogsunandar, S.IP., M.I.Kom
NIP. 197905312023211004**



**Mengetahui,
Ketua Jurusan Ilmu Komunikasi**



**Dr. Muhammad Husni Thamrin, M.Si
NIP. 196406061992031001**

HALAMAN PENGESAHAN UJIAN SKRIPSI

**IMPLEMENTASI KOMUNIKASI PERSUASIF KPU PROVINSI
SUMATERA SELATAN DALAM MENINGKATKAN
PARTISIPASI POLITIK PADA PEMILU 2024**

**SKRIPSI
Oleh:**

**TRI RISKI MAHARANI
07031282126093**

**Telah dipertahankan di Depan Komisi Penguji
Pada Tanggal 26 Februari 2025
dan Dinyatakan Telah Memenuhi Syarat**

KOMISI PENGUJI

**Annisa Rahmawati, S.I.Kom., M.I.Kom.
NIP. 199209292020122014
Ketua**

**Erlisa Saraswati, S.KPM., M.Sc.
NIP.199209132019032015
Anggota**

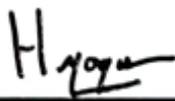
**Dr. Andries Lionardo, S.IP., M.Si.
NIP. 197905012002121005
Anggota**

**Harry Yogsunandar, S.I.P., M.I.Kom.
NIP. 199705312023211004
Anggota**









Mengetahui
Dekan FIBIP UNSRI,

**Prof. Dr. Alfitri, M.Si.
NIP. 196601221990031004**

Ketua Jurusan Ilmu Komunikasi

**Dr. Muhammad Husni Thamrin, M.Si.
NIP.196406061992031001**

PERNYATAAN ORISINALITAS

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Tri Riski Maharani
NIM : 07031282126093
Tempat dan Tanggal Lahir : Belinyu, 28 September 2003
Program Studi/Jurusan : Ilmu Komunikasi
Judul Skripsi : Implementasi Komunikasi Persuasif KPU Provinsi Sumatera Selatan Dalam Meningkatkan Partisipasi Politik Pada Pemilu 2024

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa :

1. Seluruh data, informasi serta pernyataan dalam pembahasan dan kesimpulan yang disajikan dalam karya ilmiah ini, kecuali yang disebutkan sumbernya adalah merupakan hasil pengamatan, penelitian, pengolahan serta pemikiran saya dengan pengarahan dari pembimbing yang ditetapkan.
2. Karya ilmiah yang saya tulis ini adalah asli dan belum pernah diajukan untuk mendapat gelar akademik baik di Universitas Sriwijaya maupun di perguruan tinggi lainnya.

Demikianlah pernyataan ini dibuat dengan sebenar-benarnya dan apabila di kemudian hari ditemukan bukti ketidak benaran dalam pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi akademis berupa pembatalan gelar yang saya peroleh melalui pengajuan karya ilmiah ini.

Indralaya, 15 Februari 2025
Yang membuat pernyataan,


Tri Riski Maharani
NIM. 07031282126093

MOTO DAN PERSEMBAHAN

“Jadilah dirimu sendiri, orang yang tak mengenalmu akan menilaimu sebatas apa yang mereka lihat. Namun, mereka yang benar-benar memahamimu akan menghargai keunikanmu, dan mereka yang mencintaimu akan selalu menemukan sesuatu yang istimewa dalam dirimu.”

-(Unknow)

“Jika punya rencana jangan diberitahukan, jika hidup ingin tetap berjalan jangan bergantung dengan seseorang”

“Sesungguhnya bersama kesulitan ada kemudahan”

(Qs. Asy-Syarah : 6)

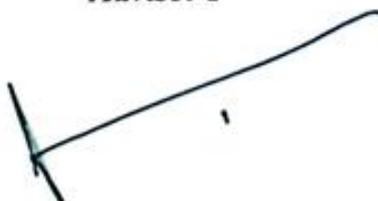
Skripsi ini penulis persembahkan untuk kedua orang tua dan keluarga tercinta penulis yang senantiasa memberikan dukungan dan doa, serta untuk diri sendiri yang telah berjuang menyelesaikan skripsi ini, semoga ini menjadi langkah awal menuju masa depan yang lebih cerah.

ABSTRACT

This study aims to determine how the implementation of persuasive communication by the South Sumatra Provincial KPU increases political participation in the 2024 election. This study uses a qualitative descriptive method with a persuasive communication theory approach proposed by Melvin L. De Fleur and Sandra J. Ball-Rokeach. Research data were obtained from interviews, observations, and documentation. The results of the study show that the South Sumatra Provincial KPU applies various persuasive communication strategies, such as psychodynamic strategies, sociocultural strategies, and meaning construction strategies. The implementation of persuasive communication is carried out by the South Sumatra Provincial KPU in the form of using invitation sentences, delivering educational materials, using culture and motivational stories to using social media, through various programs they run. The use of creative visual-based content has proven to be more effective in attracting the attention of young voters. Through a persuasive communication strategy, the South Sumatra KPU conveys messages that strengthen political awareness and increase political participation in the 2024 Election.

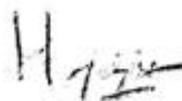
Keywords: *Persuasive Communication, KPU of South Sumatra Province, Political Participation, Election 2024*

Advisor I



Dr. Andries Lionardo, S.IP., M.Si
NIP. 197905012002121005

Advisor II



Harry Yogsunandar, S.IP., M.I.Kom
NIP. 197905312023211004

Head of Communication Science



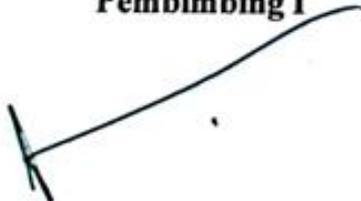
Dr. Muhammad Husni Thamrin, M.Si
NIP. 196406061992031001

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana implementasi komunikasi persuasif KPU Provinsi Sumatera Selatan dalam meningkatkan partisipasi politik pada pemilu 2024. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif dengan pendekatan teori komunikasi persuasif yang dikemukakan oleh Melvin L. De Fleur dan Sandra J. Ball-Rokeach. Data penelitian diperoleh dari hasil wawancara, observasi, dan dokumentasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa KPU Provinsi Sumatera Selatan menerapkan berbagai strategi komunikasi persuasif, seperti strategi psikodinamika, strategi sosiokultural, dan strategi konstruksi makna. Implementasi komunikasi persuasif dilakukan KPU Provinsi Sumatera Selatan berupa penggunaan kalimat ajakan, penyampaian materi edukatif, penggunaan budaya dan cerita motivasi hingga penggunaan media sosial, melalui berbagai program yang mereka jalankan. Penggunaan konten kreatif berbasis visual terbukti lebih efektif dalam menarik perhatian pemilih muda. Melalui strategi komunikasi persuasif, KPU Sumatera Selatan menyampaikan pesan yang menguatkan kesadaran politik dan meningkatkan partisipasi politik dalam Pemilu 2024.

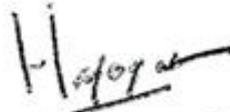
Kata Kunci: Komunikasi Persuasif, KPU Provinsi Sumatera Selatan, Partisipasi Politik, Pemilu 2024

Pembimbing I



Dr. Andries Lionardo, S.IP., M.Si
NIP. 197905012002121005

Pembimbing II



Harry Yogsunandar, S.IP., M.I.Kom
NIP. 197905312023211004



Ketua Jurusan Ilmu Komunikasi

Dr. Muhammad Husni Thamrin, M.Si
NIP. 196406061992031001

KATA PENGANTAR

Segala puji dan syukur kepada Allah SWT atas segala rahmat dan hidayah-Nya. Shalawat dan salam kepada Nabi Muhammad SAW, berkat rahmat-Nya, peneliti dapat menyelesaikan penelitian skripsi ini yang berjudul **“Implementasi Komunikasi Persuasif KPU Provinsi Sumatera Selatan Dalam Meningkatkan Partisipasi Politik Pada Pemilu 2024”**. Penelitian ini merupakan salah satu syarat untuk menyelesaikan pendidikan strata satu (S1) jurusan Ilmu Komunikasi Konsentrasi Periklanan (*Advertising*) fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Sriwijaya.

Penulis juga ingin mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya dan memberikan penghargaan setinggi-tingginya kepada kedua orang tua penulis, Bapak Bahrul Ullum dan Ibu Asna Nisyah. Rasanya tiada kata yang cukup untuk mengungkapkan rasa terima kasih kepada kedua orang tua tercinta, namun penulis bersyukur mendapatkan kedua orang tua ini, dilahirkan dan dirawat dengan penuh kasih sayang hingga saat ini. Terima kasih telah menjadi orang tua yang luar biasa bagi penulis, dengan segala cinta, doa, dan pengorbanannya telah membawa penulis sampai di titik ini. Terima kasih atas setiap perjuangan yang mungkin tak pernah terucap, atas ketulusan yang hadir dalam setiap doa yang dipanjatkan tanpa lelah, dan atas kasih sayang yang tidak selalu disampaikan dengan kata-kata, tetapi begitu nyata dalam setiap tindakan. Keduanya adalah pahlawan sejati bagi penulis, sosok yang selalu menjadi alasan untuk tetap kuat, bertahan, dan terus melangkah. Gelar ini bukan hanya milik penulis, tetapi juga milik mereka.

Selanjutnya penulis ingin mengucapkan terima kasih dan apresiasi setinggi-tingginya kepada seluruh pihak yang terlibat dalam proses penyusunan skripsi dan telah memberikan pelajaran serta pengalaman selama peneliti menempuh pendidikan di Universitas Sriwijaya, terima kasih kepada :

1. Prof. Dr. Taufiq Marwa, SE. M.Si selaku rektor Universitas Sriwijaya
2. Prof. Dr. Alfitri, M.Si Selaku dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Sriwijaya
3. Bapak Dr. M. Husni Thamrin, S.I.P., M.Si selaku ketua jurusan ilmu komunikasi
4. Bapak Dr. Andries Lionardo, S.IP., M.Si selaku dosen pembimbing pertama yang telah membimbing dan membantu penulis dalam penyusunan skripsi serta dukungan dan masukan untuk penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
5. Bapak Harry Yogsunandar, S.IP., M.I.Kom selaku dosen pembimbing kedua sekaligus pembimbing akademik penulis yang telah membimbing dan membatu peneliti dalam proses penyusunan skripsi serta dukungan dan masukan untuk penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
6. Mbak Elvira Humairah selaku Admin Jurusan Ilmu Komunikasi yang selalu membantu peneliti dalam segala hal urusan yang berkaitan dengan administrasi Jurusan Ilmu Komunikasi.
7. Seluruh dosen Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Sriwijaya yang telah memberikan banyak ilmu pengetahuan selama menjalani masa pendidikan maupun pada saat proses penelitian.

8. Seluruh staf dan karyawan FISIP UNSRI yang telah membantu dalam mengurus surat-surat kelengkapan Selama menjalani masa pendidikan maupun pada saat proses penelitian.
9. Ibu Herlis Miyanah, dan seluruh staf divisi partisipasi dan humas KPU Provinsi Sumatera Selatan yang telah membantu dan meluangkan waktu untuk menjadi informan kunci dalam memberikan informasi serta data pada skripsi peneliti serta seluruh informan pendukung yang telah bersedia menjadi informan dalam penelitian ini.
10. Anisa Bahliya, Muhammad Bahrainnur, Musdalifa, Zainal Abidin, Nurhayati, Rosmala Dewi, Rudi Irawan, Nasywa Salsabil, telah menjadi keluarga dan kerabat penulis yang baik, yang selalu mendukung penulis dikala sedih maupun bahagia serta senantiasa memberikan doa untuk penulis.
11. Puja Metharika selaku sahabat dari SD hingga saat ini yang selalu mendukung dan membantu banyak hal bagi peneliti, terima kasih telah menjadi sahabat yang effort dan supportif. teman yang memberikan semangat, dukungan, kebahagiaan dan kesedihan. Menjadi saksi hidup perjalanan peneliti dari SD Hingga sekarang. Terima kasih untuk segala hal baik itu waktu, tenaga, biaya, pikiran yang telah diberikan kepada peneliti, banyak hal yang tidak bisa penulis ucapkan satu-persatu, namun penulis sangat bersyukur dipertemukan dan penulis berharap beliau akan selalu sukses dan diberikan keberkahan kebaikan dalam hidupnya.
12. Kelvin, Audrey, Gita, Feggy, Weni, Firza, Keke, Ulfa, Algi, Daffa, Sandi, Bilal, Nanda, Ridu, teman-teman penulis dari SMP hingga saat ini yang selalu memberikan dukungan kepada penulis, yang selalu menjadikan tempat untuk

tertawa, yang selalu memberikan kebahagiaan meskipun sudah jarang kumpul karena sudah memiliki kehidupan masing-masing, terima kasih atas segala kenangan dan waktu yang diluangkan semoga kita semua bahagia dan sukses selalu.

13. Puja Azzahrawani, Suci Wijayanti, Hermalia Juliati, Putri Angela Sari, Regina Nunny Agustine, Rafa Nur Sadira, Rahel Tesalonika dan teman-teman grup obrolan calon orang sukses telah menjadi teman perkuliahan yang baik, yang selalu mendengarkan senang dan sedih peneliti dalam menyusun skripsi.
14. Teman-teman jurusan ilmu komunikasi angkatan 21 dan advertising, terima kasih atas kebersamaan, motivasi, serta pengalaman berharga yang terjadi selama masa perkuliahan.
15. *Least but not last* untuk diri sendiri, terima kasih sudah berjuang sampai ditahap ini memberikan yang terbaik sesuai kemampuan diri sendiri. Terima kasih telah bertahan melewati segala tantangan dan kesulitan dan tidak pernah menyerah meskipun sudah banyak air mata yang dikeluarkan. *You did it, Rani! You've reached an important milestone in your life's journey.*

Penulis menyadari bahwa dalam penulisan skripsi ini masih terdapat beberapa kekurangan dan jauh dari kata sempurna. Oleh karena itu, penulis mengharapkan kritik dan saran untuk perbaikan skripsi, dengan harapan agar skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi para pembaca.

Indralaya, 10 Februari 2025

Tri Riski Maharani

NIM. 07031282126093

DAFTAR ISI

| | |
|---|-----|
| HALAMAN PERSETUJUAN UJIAN SKRIPSI | i |
| HALAMAN PENGESAHAN UJIAN SKRIPSI | ii |
| PERNYATAAN ORISINALITAS | iii |
| MOTO DAN PERSEMBAHAN | iv |
| ABSTRACT | v |
| ABSTRAK | vi |
| KATA PENGANTAR | vii |
| DAFTAR ISI | xi |
| DAFTAR GAMBAR | xiv |
| DAFTAR TABEL | iii |
| DAFTAR LAMPIRAN | iv |
| BAB I | 1 |
| PENDAHULUAN | 1 |
| 1.1 Latar Belakang | 1 |
| 1.2 Rumusan Masalah | 9 |
| 1.3 Tujuan Penelitian..... | 10 |
| 1.4 Manfaat Penelitian | 10 |
| 1.4.1 Manfaat Teoritis..... | 10 |
| 1.4.2 Manfaat Praktis..... | 10 |
| BAB II | 11 |
| TINJAUAN PUSTAKA | 11 |
| 2.1 Landasan Teori | 11 |
| 2.1.1. Komunikasi Persuasif..... | 11 |
| 2.1.2. Partisipasi Politik..... | 17 |
| 2.1.3. Pemilihan Umum (Pemilu)..... | 19 |
| 2.2 Teori Strategi Komunikasi Persuasif Menurut Malvin L. De Fleur dan Sandra J. Ball-Roeach..... | 22 |
| 2.3. Kerangka Teoritis | 25 |
| 2.4. Kerangka Pemikiran..... | 27 |
| 2.5. Penelitian Terdahulu..... | 30 |
| BAB III | 33 |

| | |
|---|-----------|
| METODE PENELITIAN | 33 |
| 3.1 Desain Penelitian..... | 33 |
| 3.2 Definisi Konsep..... | 34 |
| 3.2.1 Komunikasi Persuasif..... | 34 |
| 3.2.2 Partisipasi Politik..... | 34 |
| 3.2.3 Pemilihan Umum (Pemilu)..... | 35 |
| 3.3 Fokus Penelitian | 35 |
| 3.4 Unit Analisis..... | 37 |
| 3.5 Informan Penelitian | 38 |
| 3.5.1 Kriteria Informan..... | 38 |
| 3.5.2 Key Informan | 39 |
| 3.5.3 Informan Pendukung | 39 |
| 3.6 Sumber Data..... | 40 |
| 3.7 Teknik Pengumpulan Data | 41 |
| 3.7.1 Wawancara..... | 41 |
| 3.7.2 Observasi | 41 |
| 3.7.3 Dokumentasi..... | 42 |
| 3.8 Teknik Keabsahan Data..... | 43 |
| 3.9 Teknik Analisis Data | 44 |
| BAB IV | 47 |
| GAMBARAN UMUM | 47 |
| 4.1. Profil Instansi | 47 |
| 4.1.1. Komisi Pemilihan Umum (KPU) Provinsi Sumatera Selatan | 47 |
| 4.1.2. Sejarah Komisi Pemilihan Umum Provinsi Sumatera Selatan..... | 48 |
| 4.1.3. Tugas dan Wewenang Komisi Pemilihan Umum Provinsi Sumatera Selatan | 53 |
| 4.1.4. Visi dan Misi Komisi Pemilihan Umum Provinsi Sumatera Selatan | 55 |
| 4.1.5. Logo Komisi Pemilihan Umum Provinsi Sumatera Selatan | 56 |
| 4.1.6. Sasaran Sosialisasi Pemilu | 57 |
| 4.1.7. Metode Sosialisasi | 58 |
| 4.1.8. Struktur Organisasi Komisi Pemilihan Umum provinsi Sumatera Selatan | 59 |
| 4.2. Profil Informan..... | 60 |

| | |
|---|-----|
| BAB V | 61 |
| HASIL DAN PEMBAHASAN | 61 |
| 5.1. Implementasi Komunikasi Persuasif KPU Provinsi Sumatera Selatan dalam Meningkatkan Partisipasi Politik pada pemilu 2024 | 62 |
| 5.1.1. Strategi Psikodinamika | 64 |
| 5.1.2. Strategi Sosiokultural | 91 |
| 5.1.3. Strategi <i>the meaning construction</i> (konstruksi makna) | 121 |
| 5.2. Hasil Penelitian | 133 |
| BAB VI | 141 |
| PENUTUP | 141 |
| 6.1. Kesimpulan | 141 |
| 6.2. Saran..... | 143 |
| 6.2.1. Saran Akademis | 143 |
| 6.2.2. Saran instansi..... | 143 |
| DAFTAR PUSTAKA | 145 |
| LAMPIRAN | 148 |

DAFTAR GAMBAR

| | |
|---|-----|
| Gambar 1. 1 Jumlah Daftar Pemilih Tetap (DPT) Tingkat Provinsi Sumatera Selatan | 3 |
| Gambar 1. 2 Tingkat Partisipasi politik Provinsi Sumatera Selatan | 3 |
| Gambar 2. 1 Alur Pemikiran | 29 |
| Gambar 4. 1 Bagian Depan Kantor Komisi Pemilihan Umum Provinsi Sumatera Selatan | 48 |
| Gambar 4. 2 Logo Komisi Pemilihan Umum Provinsi Sumatera Selatan | 56 |
| Gambar 4. 3 Struktur Organisasi Komisi Pemilihan Umum Provinsi Sumatera Selatan | 59 |
| Gambar 4. 4 Struktur Divisi Partisipasi dan Hubungan Masyarakat | 59 |
| Gambar 5. 1 Penerapan Komunikasi Persuasif Sosialisasi Dan Pendidikan Pemilih Pada Program Goes To Campus | 70 |
| Gambar 5. 2 Komunikasi Persuasif Melalui Nonton Bersama Film Kejlarlah Janji | 73 |
| Gambar 5. 3 Kalimat Persuasif Di Instagram @Kpuprovincisumsel | 76 |
| Gambar 5. 4 Komunikasi Persuasif Dalam Materi Sosialisasi Dan Pendidikan Pemilih | 80 |
| Gambar 5. 5 Komunikasi Persuasif KPU Provinsi Sumatera Selatan Melalui Media Massa | 82 |
| Gambar 5. 6 Implementasi Komunikasi Persuasif Melalui Media Cetak | 84 |
| Gambar 5. 7 Ajakan Ketua KPU Sumsel Untuk Masyarakat Menggunakan Hak Pilih Melalui Komunikasi Persuasif Di Media Sosial | 87 |
| Gambar 5. 8 Ajakan Persuasif Melalui Flayer Digital | 89 |
| Gambar 5. 9 Komunikasi Persuasif KPU Provinsi Sumatera Selatan Melalui Program Kirab | 95 |
| Gambar 5. 10 Penguatan Identitas Kultural Dalam Sosialisasi Pemilu KPU Sumatera Selatan | 97 |
| Gambar 5. 11 Komunikasi Persuasif KPU Provinsi Sumatera Selatan Dalam Meningkatkan Partisipasi Pemilih Disabilitas | 102 |

| | |
|--|-----|
| Gambar 5. 12 Komunikasi persuasif pada komentar Apatis di Media Sosial KPU Provinsi Sumatera Selatan..... | 106 |
| Gambar 5. 13 Komunikasi Persuasif dari Tokoh Masyarakat Sumatera Selatan | 109 |
| Gambar 5. 14 KPU Sumatera Selatan menggunakan Influencer lokal guna meningkatkan kesadaran pemilih..... | 113 |
| Gambar 5. 15 Kegiatan Desa Peduli Pemilu dan Pemilihan (DP3)..... | 115 |
| Gambar 5. 16 Kegiatan kelas Demokrasi pemilu 2024..... | 117 |
| Gambar 5. 17 Jangkauan Akun Instagram KPU Provinsi Sumatera Selatan Pada Bulan Februari 2024..... | 126 |
| Gambar 5. 18 Disonansi Kognitif di Media Sosial melalui flayer..... | 129 |
| Gambar 5. 19 Penanggulangan KPU Provinsi Sumatera Selatan Dalam Menangkal Hoaks Pemilu Melalui Media Sosial..... | 131 |

DAFTAR TABEL

| | |
|--|-----|
| Tabel 2. 1 Penelitian Terdahulu..... | 30 |
| Tabel 3. 1 Fokus Penelitian | 36 |
| Tabel 4. 1 Informan Penelitian | 60 |
| Tabel 5. 1 Temuan Dimensi Strategi Psikodinamika | 66 |
| Tabel 5. 2 Temuan Strategi Sosiokultural | 91 |
| Tabel 5. 3 Temuan Strategi the meaning construction..... | 122 |

DAFTAR LAMPIRAN

| | |
|--|-----|
| Lampiran 1 Daftar Pertanyaan Wawancara..... | 149 |
| Lampiran 2 Field Note Wawancara..... | 151 |
| Lampiran 3 Transkrip Wawancara | 156 |
| Lampiran 4 Transkrip Observasi..... | 184 |
| Lampiran 5 Surat Izin Penelitian KPU Provinsi Sumatera Selatan | 187 |
| Lampiran 6 Surat Balasan Dari KPU Provinsi Sumatera Selatan..... | 188 |

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Setiap lima tahun sekali negara Indonesia selalu mengadakan Pemilihan umum untuk mewujudkan suatu negara yang demokrasi. Menurut Undang-Undang Nomor 7 Tahun 2017, pemilihan umum atau yang biasa disebut pemilu adalah suatu proses di mana rakyat menggunakan hak kedaulatannya untuk memilih anggota lembaga legislatif dan eksekutif. Pemilu dilaksanakan secara langsung, umum, bebas, rahasia, jujur, dan adil serta berdasarkan Pancasila dan Undang-Undang Dasar 1945. Pemilu diselenggarakan oleh lembaga seperti Komisi Pemilihan Umum (KPU), Badan Pengawas Pemilu (Bawaslu), dan Dewan Kehormatan Penyelenggara Pemilu (DKPP).

Komisi Pemilihan Umum (KPU) menjadi sebuah lembaga pemerintah independen yang bertugas menyelenggarakan pemilihan umum di Indonesia. Berdasarkan Pasal 12 Undang-Undang Nomor 7 Tahun 2017, KPU bertugas menyiapkan, menyelenggarakan, dan memantau setiap tahapan penyelenggaraan pemilihan umum; menetapkan dan mengumumkan hasil penghitungan perolehan suara; meningkatkan partisipasi masyarakat dalam pemilihan umum; dan mensosialisasikan penyelenggaraan pemilihan umum serta tugas-tugas lainnya kepada masyarakat. Untuk menjamin kelancaran penyelenggaraan pemilihan umum di seluruh Indonesia, KPU memiliki struktur organisasi yang terdiri dari tiga tingkatan, yaitu tingkat pusat, tingkat provinsi, dan tingkat kabupaten/kota.

Komisi pemilihan umum Provinsi Sumatera Selatan menjadi salah satu yang bertanggung jawab untuk menyelenggarakan pemilihan umum di seluruh wilayah provinsi Sumatera selatan, menjadikannya sebagai salah satu institusi demokrasi penting di tingkat provinsi. Sebagai lembaga penyelenggara, pemilihan umum dapat dikatakan berhasil apabila dalam proses pelaksanaannya memenuhi asas *luber* (langsung, umum, bebas, Rahasia) dan *Jurdil* (Jujur dan adil) serta didukung oleh tingkat partisipasi masyarakat yang tinggi. Tingginya tingkat partisipasi dan peran masyarakat dapat dilihat dari kesadaran politik dalam proses pelaksanaan pemilu, di mana masyarakat diberikan kesempatan untuk menggunakan hak suara mereka dalam menentukan masa depan negara (Avivah & Haryanti, 2023). Maka dari itu, dengan tingginya tingkat partisipasi dalam pemilihan mencerminkan masyarakat yang peduli dalam proses politik.

Partisipasi politik berperan penting dalam demokrasi yang sehat dan seberapa besar masyarakat dilibatkan dalam perencanaan maupun pemilihan umum di suatu negara. Partisipasi politik merupakan keterlibatan seseorang dalam menggunakan hak suaranya pada pemilihan atau terlibat dalam hal perpolitikan. Miriam Budiarjo (1982) dalam Partisipasi dan partai politik menyatakan bahwa partisipasi politik adalah aktivitas politik seseorang maupun kelompok yang secara aktif ikut dalam kehidupan politik baik langsung maupun tidak langsung, aktivitas ini berupa memberikan hak suara dalam pemilihan umum, menghadiri rapat umum atau kampanye politik, menjadi anggota partai atau wakil rakyat di parlemen.

Gambar 1. 1 Jumlah Daftar Pemilih Tetap (DPT) Tingkat Provinsi Sumatera Selatan



Sumber: diolah oleh peneliti dari Instagram KPU Provinsi Sumatera Selatan

Berdasarkan gambar 1.1 Daftar pemilih tetap (DPT) untuk pemilu 2024 ditingkat provinsi Sumatera Selatan tercatat sebanyak 6.326.348 pemilih. jumlah pemilih tersebut terdiri dari 3.192.292 pemilih laki-laki dan 3.134.056 pemilih perempuan. Angka ini menunjukkan adanya peningkatan dibandingkan dengan DPT pemilu 2019 yang tercatat sekitar 5.800.000-an pemilih. Dengan demikian, terdapat penambahan sekitar 500.000-an pemilih antara pemilu 2019 dan pemilu 2024. Peningkatan jumlah ini mencerminkan pertumbuhan jumlah penduduk serta potensi partisipasi politik yang semakin besar di provinsi Sumatera Selatan.

Gambar 1. 2 Tingkat Partisipasi politik Provinsi Sumatera Selatan

| Tingkat Partisipasi Masyarakat | | |
|--------------------------------|-------------------|-------------------|
| | Pemilu Tahun 2019 | Pemilu Tahun 2024 |
| Presiden & Wakil Presiden | 84,04% | 84,82% |
| DPD | 83,97% | 84,66% |
| DPR | 83,95% | 84,63% |
| DPRD Provinsi | 84,94% | 84,56% |
| Rata-Rata | 84,23% | 84,67% |

Sumber: diolah oleh peneliti dari laporan KPU Provinsi Sumatera Selatan

Berdasarkan gambar 1.2 hasil rekapitulasi KPU Provinsi Sumatera Selatan menunjukkan rata-rata tingkat partisipasi politik pada pemilu 2024 mencapai 84,67%. Angka tingkat partisipasi politik ini mengalami peningkatan dibandingkan dengan pemilu 2019 yang rata-ratanya hanya mencapai 84,23%. Kenaikan ini dapat diartikan sebagai indikasi meningkatnya kesadaran dan keinginan masyarakat untuk berpartisipasi dalam proses demokrasi, yang diharapkan dapat berpengaruh pada kualitas demokrasi di wilayah Sumatera Selatan pada pemilu 2024 serta mencerminkan antusiasme yang lebih besar dari masyarakat dalam pemilu. Herlis Miyanah, selaku kepala sub bagian KPU Provinsi Sumatera Selatan, mengungkapkan bahwa KPU Republik Indonesia telah menargetkan tingkat partisipasi nasional sebesar 77,5%, yang merupakan sasaran yang harus dicapai oleh seluruh KPU di Indonesia. Meskipun angka partisipasi di Sumatera Selatan sudah melampaui target nasional tersebut, Herlis Miyanah berharap agar tingkat partisipasi ini akan terus meningkat di masa mendatang. “Saya berharap angka partisipasi ini akan terus bertambah, sehingga kita dapat terus mendorong partisipasi politik masyarakat yang lebih baik lagi dalam pemilu selanjutnya, yang pada akhirnya akan memperkuat demokrasi di Indonesia”. Harapan ini menunjukkan komitmen KPU untuk terus berupaya mengedukasi dan mendorong masyarakat agar lebih aktif dalam menggunakan hak pilihnya, serta memperkuat sistem demokrasi yang lebih sehat dan inklusif.

Keberhasilan peningkatan partisipasi politik di Sumatera Selatan bukanlah sebuah pencapaian yang terjadi secara kebetulan, melainkan hasil dari serangkaian upaya sistematis, terencana, dan terkoordinasi yang dilakukan komisi pemilihan umum, organisasi masyarakat sipil, tokoh agama, komunitas, hingga media massa.

Komunikasi persuasif menjadi salah satu pendekatan yang dapat meningkatkan partisipasi politik (Ishanan et al., 2022). Dengan adanya Implementasi komunikasi persuasif yang digunakan sebagai strategi untuk mendorong masyarakat lebih berperan aktif dalam proses pemilu dapat berkontribusi pada keberhasilan meningkatkan partisipasi politik. Komunikasi persuasif adalah kegiatan penyampaian informasi kepada orang lain dengan cara membujuk dan bertujuan mempengaruhi sikap emosi *persuadee* (Hajar & Anshori, 2021). Komunikasi persuasif dipilih karena memiliki kemampuan dalam mempengaruhi sikap, keyakinan dan perilaku masyarakat melalui pendekatan yang lebih baik dan tidak memaksa. Pada fenomena meningkatkan partisipasi politik saat pemilu, komunikasi persuasif sangat relevan dikarenakan pesan-pesan yang disampaikan dapat mendorong masyarakat dalam menggunakan hak pilihnya serta meningkatkan pemahaman terkait proses demokrasi.

Berdasarkan pengamatan yang dilakukan peneliti terhadap upaya meningkatkan partisipasi politik di Sumatera Selatan, KPU Provinsi Sumatera Selatan menerapkan komunikasi persuasif di dalam kegiatan sosialisasi dan pendidikan pemilih. KPU Sumatera selatan sudah menerapkan komunikasi persuasif dalam menyampaikan materi sosialisasi melalui *Goes to campus, Goes to school, goes to cafe, workshop, talkshow*, media massa, dan lainnya sesuai dengan peraturan komisi pemilihan umum nomor 10 tahun 2018 tentang sosialisasi, pendidikan pemilih, dan partisipasi masyarakat. Dengan menggunakan pesan yang persuasi pada saat penyampaian materi, hal ini akan mengedukasi masyarakat tentang pentingnya berpartisipasi dalam pemilu serta memberi pemahaman yang lebih dalam mengenai sistem pemilu, hak-hak politik yang dimiliki warga negara,

serta dampak langsung dari partisipasi politik terhadap pemerintahan. Sehingga tujuan dari komunikasi persuasif dalam meningkatkan partisipasi politik tidak hanya sekedar mengajak masyarakat untuk datang ke tempat pemungutan suara (TPS) dan memberikan hak suara saja, melainkan untuk menumbuhkan kesadaran kritis dan partisipasi dalam kehidupan politik.

Berdasarkan pengamatan, peneliti melihat KPU Sumatera Selatan turut menggunakan media sosial dalam mengedukasi dan mempersuasi masyarakat. Hal ini sejalan dengan temuan Rahmanto (2022) yang menyatakan penggunaan media sosial di lembaga pemerintahan berguna untuk meningkatkan transparansi, partisipasi, kolaborasi dengan masyarakat. Terdapat berbagai platform media sosial seperti instagram, Facebook, Twitter, Youtube, Tiktok, dan situs web resmi yang dimiliki KPU Sumatera Selatan, Namun peneliti melihat media instagram menjadi media yang paling aktif serta pengikut akun paling banyak di antara media sosial lainnya yang dimiliki KPU Sumatera Selatan. Peneliti juga menemukan data jangkauan akun instagram pada bulan menjelang pemilu meningkat sangat pesat, dimana pada bulan Januari menuju Februari 2024 terdapat 349.596 akun yang dijangkau dari unggahan yang disajikan baik berasal dari pengikut akun maupun bukan pengikut. Sekitar 16 ribu (+70,9%) berasal dari pengikut akun dan 333 ribu (+138%) dari jangkauan baru yang bukan pengikut mereka. Keberhasilan ini tidak hanya dilihat dari angka, tetapi juga diakui secara nasional, dimana KPU Sumatera Selatan berhasil mendapatkan dua penghargaan bergengsi yakni juara 1 laman KPU Provinsi terproduktif dan juara 2 media sosial KPU provinsi terbaik se-Indonesia. Pencapaian ini memperkuat posisi KPU Sumatera selatan sebagai pelopor dalam penggunaan platform media sosial untuk memberi pemahaman dan mengajak

pemilih berpartisipasi pada proses pemilu. Maka dari itu, kemungkinan implementasi komunikasi persuasif dalam meningkatkan partisipasi politik yang dilakukan KPU Sumatera Selatan juga dilakukan di media instagram.

Pada penelitian ini, peneliti mencoba melihat bagaimana implementasi komunikasi persuasif KPU Sumatera Selatan dalam meningkatkan partisipasi politik pada pemilu 2024 dengan menggunakan teori strategi komunikasi persuasif menurut Melvin L. De Fleur dan Sandra J. Ball-Rocheach (Dalam Soemirat & Suryana, 2009) melalui metode kualitatif deskriptif. Teori ini mengemukakan terdapat tiga strategi komunikasi persuasif yang saling terkait dan relevan dalam mendorong partisipasi politik 1.) strategi psikodinamika, menekankan aspek emosional dan kognitif, dimana pesan persuasif diharapkan dapat mengubah sikap dan perilaku seseorang melalui sentuhan emosional, seperti membangkitkan rasa tanggung jawab sebagai warga negara dan kesadaran akan pentingnya suara mereka dalam proses demokrasi. 2) strategi persuasi sosiokultural, berfokus pada pengaruh norma sosial, nilai budaya, dan ekspektasi masyarakat dalam membentuk perilaku, dengan memanfaatkan tokoh-tokoh masyarakat, pemuka agama, dan kelompok sosial berpengaruh untuk mendorong partisipasi. 3) strategi *the meaning construction*, mengutamakan bagaimana makna dan pemahaman dipahami dengan baik oleh masyarakat melalui interaksi sosial dan penggunaan bahasa serta simbol yang sesuai dengan budaya asal, seperti dalam kampanye sosialisasi pemilu yang disesuaikan dengan karakteristik budaya setempat. Oleh karena itu, keberhasilan peningkatan partisipasi politik di Sumatera Selatan dapat dilihat dari penerapan ketiga strategi ini serta efektivitas komunikasi persuasif tidak hanya bergantung

pada pesan tetapi juga cara penyampaian, siapa yang menyampaikan dan pemahaman yang mendalam terhadap karakteristik sosial-budaya masyarakat.

Penelitian terdahulu dengan judul “Strategi komunikasi komisi pemilihan umum (KPU) kabupaten Bangkalan dalam meningkatkan partisipasi masyarakat” oleh (Zaenab & Salisah, 2019) dan Implementasi sosialisasi pemilu oleh KPU sebagai upaya peningkatan partisipasi masyarakat dalam pilpres 2024 di kota Probolinggo (Marwiyah et al., 2024) menunjukkan hasil salah satu strategi komunikasi yang sering digunakan KPU untuk meningkatkan partisipasi politik dengan menggunakan metode sosialisasi yang dilakukan secara tatap muka (*face to face*) dan melalui media, hal ini juga didukung dalam penelitian (Azzahra, 2019) yang mengemukakan KPU menerapkan berbagai strategi komunikasi untuk meningkatkan partisipasi politik seperti mengedukasi, memfasilitasi, dan mensosialisasikan proses pemilu dengan melibatkan teknik *Redudancy*, *Canalizing*, Informatif, Persuasif, dan Edukatif tanpa menggunakan koersif melalui sosialisasi, media sosial, pendidikan pemilih, dan rumah pintar pemilu. Melihat adanya berbagai strategi yang digunakan dalam meningkatkan partisipasi politik, namun penelitian terdahulu belum ada yang membahas secara spesifik tentang implementasi komunikasi persuasif dalam meningkatkan partisipasi politik, padahal komunikasi persuasif tanpa disadari sering digunakan dalam sosialisasi maupun media sosial guna meyakinkan seseorang maupun mengubah sikap, perilaku dan pendapat seseorang.

Implementasi komunikasi persuasif dalam meningkatkan partisipasi politik di Sumatera Selatan menjadi objek penelitian yang sangat menarik dan penting untuk dikaji secara mendalam dikarenakan dapat dijadikan contoh penerapan strategi

yang tepat dalam meningkatkan partisipasi politik di KPU Provinsi lainnya. menunjukkan adanya praktik-praktik terbaik dalam penerapan strategi komunikasi persuasif yang dapat menjadi model pembelajaran bagi daerah lain di Indonesia. penelitian ini dapat memberikan kontribusi teoretis dalam pengembangan model komunikasi persuasif yang efektif untuk meningkatkan partisipasi politik di Indonesia, khususnya dalam konteks masyarakat dengan karakteristik sosial-budaya yang beragam, serta hasil penelitian ini dapat menjadi referensi penting bagi penyelenggara dan pelaksana pemilu dalam merumuskan strategi komunikasi yang lebih efektif untuk pemilu-pemilu selanjutnya.

Berdasarkan uraian di atas, maka KPU Provinsi Sumatera Selatan memiliki peran yang sangat penting dalam meningkatkan partisipasi masyarakat, khususnya di wilayah Sumatera Selatan pada pemilu 2024. Hal ini dapat dicapai melalui penerapan komunikasi persuasif dalam penyampaian materi sosialisasi mengenai pengetahuan, pemahaman dan kesadaran masyarakat tentang hak dan kewajiban dalam pemilu. Oleh karena itu, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **“Implementasi Komunikasi Persuasif KPU Provinsi Sumatera Selatan Dalam Meningkatkan Partisipasi Politik Pada Pemilu 2024”**

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dijabarkan di atas mengenai “Implementasi Komunikasi Persuasif KPU Provinsi Sumatera Selatan Dalam Meningkatkan Partisipasi Politik pada Pemilu 2024”. Adapun Rumusan Masalah yang menjadi pokok kajian dalam penelitian ini adalah Bagaimana Implementasi Komunikasi Persuasif KPU Provinsi Sumatera Selatan Dalam Meningkatkan Partisipasi politik Pada Pemilu 2024?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang telah dijelaskan sebelumnya, maka tujuan Penelitian ini untuk mengetahui Implementasi komunikasi persuasif yang dilakukan KPU Sumatera Selatan dalam meningkatkan partisipasi politik pada pemilu tahun 2024.

1.4 Manfaat Penelitian

1.4.1 Manfaat Teoritis

1. Dapat menambah pengetahuan dan informasi tentang kemajuan ilmu sosial dan politik, khususnya ilmu komunikasi, yang berfokus pada komunikasi persuasif .
2. Dapat dijadikan sebagai panduan untuk penulisan karya serupa di masa mendatang.

1.4.2 Manfaat Praktis

Dapat berguna sebagai informasi ataupun masukan kepada Komisi Pemilihan Umum Provinsi Sumatera Selatan Khususnya pada bidang Partisipasi dan Hubungan Masyarakat, terkait bagaimana meningkatkan partisipasi politik dengan menggunakan komunikasi persuasif serta berguna sebagai panduan ke KPU Provinsi lainnya di seluruh Indonesia.

DAFTAR PUSTAKA

- Arifin, A. (2015). *Perspektif Ilmu Politik*. Pt. Raja Grafindo Persada .
- Arifin Umbu, & Anshori, M. S. (2023). Eksplorasi Strategi Komunikasi Persuasif Taman Baca Masyarakat (Tbm) Untuk Meningkatkan Literasi Baca Di Masa Pandemic Covid-19; (Studi Kasus Tbm Rumah Kreatif Sahabat Nusantara Pulau Ende). *Kaganga Komunika : Journal Of Communication Science*, 5 (2), 213. [Http://Jurnal.Uts.Ac.Id/Index.Php/Kaganga](http://Jurnal.Uts.Ac.Id/Index.Php/Kaganga)
- Asnan Asy'ari. (2021). *Pemilu Proporsional Terbuka Menurut Undang-Undang Nomor 7 tahun 2017 Tentang Pemilihan Umum Dalam Perspektif Siyazah Dusturiyah*.
- Athaya, F. H. (2022). Cognitive Dissonance Pada Konteks Berkomunikasi Dan Mencari Informasi Di Ruang Digital: Fenomena Selective Exposure. *Jurnal Lensa Mutiara Komunikasi*, 6(1), 61–72. [Https://Doi.Org/10.51544/Jlmk.V6i1.2535](https://doi.org/10.51544/jlmk.v6i1.2535)
- Avivah, H., & Haryanti, A. (2023). Peran Masyarakat Dalam Partisipasi Politik Menghadapi Pemilihan Umum Tahun 2024. In *Jurnal Mahasiswa Karakter Bangsa (Jmkb)* (Vol. 3, Issue 1).
- Azzahra, A. S. (2019). Strategi Komunikasi Kpu Kota Padang Dalam Meningkatkan Partisipasi Politik Masyarakat Kota Padang. *Ranah Research: Journal Of Multidisciplinary Research And Development*, 1(2).
- Budiardjo, M. (1982). *Partisipasi Politik Dan Partai Politik*. Gramedia.
- Budiardjo, M. (2008). *Dasar-Dasar Ilmu Politik* (3rd Ed.). Pt Gramedia Pustaka Utama.
- Creswell, J. W. (2009). *Research Design: Qualitative, Quantitative, And Mixed Methods Approaches* (3rd Ed.). Sage.
- De Fleur, M. L. & B. R. S.J. (1989). *Theories Of Mass Communication* (5th Ed.).
- Devito, J. A. (2011). *Komunikasi Antar Manusia*. Kharisma.
- Effendy, O. U. (2004). *Dinamika Komunikasi*. Pt. Remaja Rosdakarya.
- Effendy, O. U. (2009). *Ilmu Komunikasi Teori Dan Praktek*. Pt Remaja Rosdakarya.
- Fadhil, R., & Ubaidullah. (2022). Peran Tokoh Agama Dalam Membangun Partisipasi Politik Masyarakat Kabupaten Aceh Barat Daya Pada Pemilu 2019. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Fisip Unsyiah*, 7.
- Hajar, S. A., & Anshori, M. S. (2021). Strategi Komunikasi Persuasif Farah Qoonita Dalam Menyampaikan Dakwah Melalui New Media. *Jurnal Pendidikan Dan Ilmu Sosial*, 2.

- Ishanan, Rohmah, N. N., & Palahuddin. (2022). *Strategi Komunikasi Persuasif Pada Pilkada Serentak Di Masa Pandemi Covid-19 (Studi Pilkada Kabupaten Lombok Utara 2020)* (Vol. 5, Issue 2).
- Manurung, C. (2024). *Makna Pemilu Demokratis Dalam Aspek Teoritis*. Binus University: Character Building Development Center. <https://Binus.Ac.Id/Character-Building/2024/01/Makna-Pemilu-Demokratis-Dalam-Aspek-Teoritis-Bagian-10-12-Tulisan/>
- Marwiyah, S., Yunus, E. Y., & Rizal, M. (2024). Implementasi Sosialisasi Pemilu Oleh KPU sebagai Upaya Peningkatan Partisipasi Masyarakat Dalam Pilpres 2024 Di Kota Probolinggo. *Innovative: Journal Of Social Science Research*.
- Miles, M. B., Huberman, A. M., & Saldana, J. (2014). *Qualitative Data Analysis A Methods Sourcebook*.
- Nilamsari, N. (2014). *Memahami Studi Dokumen Dalam Penelitian Kualitatif* (Issue 2). <http://Fisip.Untirta.Ac.Id/Teguh/?P=16/>
- Nurannisaa, S. (2017). Menghadapi Generasi Visual; Literasi Visual Untuk Menstimulasi Kemampuan Berpikir Dalam Proses Pembelajaran. *Else (Elementary School Education Journal): Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran Sekolah Dasar*.
- Nuzuli, A. K. (2023). Faktor Penghambat Dan Pendukung Komunikasi Antara Guru Dan Siswa Tuna Rungu Di Slbn Kota Sungai Penuh. *Jurnal Komunikasi*, 14(1), 49–58. <https://doi.org/10.31294/jkom.v14i1.14505>
- Perloff, R. M. . (2003). *The Dynamics Of Persuasion : Communication And Attitudes In The 21st Century*. Lawrence Erlbaum Associates.
- Putra, R. L. (2021). Analisis Proses Afiksasi Pada Artikel Kelapa Sawit Mencari Jalan Tengah. *Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 3(5), 3196–3203. <https://doi.org/10.31004/edukatif.v3i5.1241>
- Rahmanto, A. N. (2022). Media Sosial Dan Persepsi Publik Tentang Good Governance Pada Pemerintah Daerah Di Solo Raya. *Jurnal Ilmu Komunikasi*, 20(1), 88. <https://doi.org/10.31315/jik.v20i1.6433>
- Ramlan, S. (2010). *Memahami Ilmu Politik*. Pt. Grasindo.
- Repi, S. G. (2016a). Partisipasi Politik Masyarakat Dalam Pemilihan Gubernur Dan Wakil Gubernur Sulawesi Utara 2015 (Studi Di Desa Koha Selatan Kecamatan Mandolang Kabupaten Minahasa). *Politico: Jurnal Ilmu Politik*.
- Repi, S. G. (2016b). *Partisipasi Politik Masyarakat Dalam Pemilihan Gubernur Dan Wakil Gubernur Sulawesi Utara 2015 (Studi Di Desa Koha Selatan Kecamatan Mandolang Kabupaten Minahasa)*.

- Satriya, B. (2019). *Analisis Berita Hoax Di Media Sosial Dalam Keputusan Memilih Calon Presiden Bagi Pemilih Pemula*.
- Saunders, L. Dan T. (2019). *Research Methods For Business Students*.
- Siyoto, S., & Sodik, M. A. (2015). *Buku Metode Penelitian Kualitatif Dan Kuantitatif*.
- Soemirat, S. (2007). *Komunikasi Persuasif*.
- Soemirat, S., & Suryana, A. (2009). *Komunikasi Persuasif* (2nd Ed.). Universitas Terbuka.
- Sugiyono. (2016). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*. Alfabeta.
- Sukmadinata, N. S. (2017). *Metode Penelitian Pendidikan* (12th Ed.). Pt Remaja Rosdakarya.
- Sunata, I. (2023). Kajian Tentang Komunikasi Dan Budaya. *Journal Of Da'wah*, 2(1), 100–199. <https://doi.org/10.32939/Jd.V2i1.2597>
- Widjanarko, P., Wahyutama, Yusuf, K., Utami, A. B., Purbaningrum, D., Alfiah, J., Sudarmanti, K. A. R., Wahyuti, T., & Hutapea, E. B. (2023). *Ragam Nuansa Literasi Media* (1st Ed.). Pt Rekacipta Proxy Media.
- Yuspita Widiyaningrum, W. (2019). *Pengaruh Partisipasi Politik Terhadap Perilaku Pemilih Pada Pemilihan Kepala Daerah (Pilkada) Di Kabupaten Bandung Tahun 2015*.
- Yusuf, M. (2014). *Metode Penelitian: Kuantitatif, Kualitatif, Penelitian Gabungan* (Pertama). Kencana.
- Zaenab, S., & Salisah, N. H. (2019). Strategi Komunikasi Komisi Pemilihan Umum (Kpu) Kabupaten Bangkalan Dalam Meningkatkan Partisipasi Masyarakat. *Jik: Jurnal Ilmu Komunikasi*, 9 (1).